

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditas Agribisnis merupakan komoditas dengan prospek ekonomi kategori baik, tanaman perkebunan memiliki peran penting dalam ekonomi global dan sering kali menjadi sumber utama pendapatan bagi petani berbagai negara. Diharapkan dapat memberikan kontribusi devisa negara melalui ekspor (Sesanti & Handayani, 2018). Salah satu komoditi pertanian yang mempunyai prospek pasar dan banyak diminat konsumen adalah buah melon (*Curcumis melon L*) yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Melon (*Cucumis melo L*) adalah komoditas buah hortikultura yang termasuk dalam tanaman labu, tanaman ini dapat dibudidayakan di berbagai ketinggian, mulai dari ketinggian 200 hingga 2000 meter di atas permukaan air laut. Terdapat keragaman tipe melon yang dibudidayakan di Indonesia, ada yang tipe kulit berjaring, kulit berjaring namun daging buah berwarna dan kulit tanpa jaring.

Menurut Badan pusat statistik (BPS), produksi melon Indonesia Pada tahun 2022 tercatat sebesar 118.771 ton, 2022 mengalami penurunan sebesar 8,08% di banding pada tahun 2021 sebesar 129.147 ton. Salah satu faktor penurunan yang terjadi karena harga jual melon yang cenderung turun, sehingga petani beralih komoditas lainnya. Selain itu, panen melon di beberapa wilayah terganggu akibat intensitas hujan yang lebih pada tahun sebelumnya.

Banyaknya varietas benih buah melon yang beredar mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan. Menurut (Wahyudi, 2022), menyatakan bahwa suatu perilaku pembelian dapat dipengaruhi oleh preferensi konsumen terhadap suatu produk. Keberhasilan usahatani melon sangat dipengaruhi oleh pemilihan varietas benih yang digunakan. Benih merupakan komponen dasar yang menentukan produktivitas,

kualitas buah, ketahanan terhadap hama dan penyakit serta efisiensi biaya produksi. Pada seleksi varietas benih yang di aplikasikan, dapat meningkatkan hasil panen dan keuntungan, mutu buah, resistensi serangan hama dan penyakit. Sedangkan pemanfaatan bibit yang kurang sesuai bisa berpotensi merugikan petani. Saat ini dipasaran tersedia berbagai merek dan perusahaan seperti Tunas Agro, Pertiwi, Amanda dan lainnya yang memiliki karakteristik berbeda dalam hal ukuran buah, tingkat kemanisan, ketahanan dan harga. Petani memilih benih berdasarkan rekomendasi dari pedagang atau antar petani tanpa memperhatikan faktor teknis seperti potensi hasil, daya tahan terhadap penyakit, atau kesesuaian dengan kondisi agroklimat setempat. Akibatnya hasil panen sering kali tidak stabil, baik dari segi jumlah maupun kualitas buah. Permasalahan lain yang muncul adalah perbedaan preferensi antar petani terhadap varietas benih melon. Sebagian petani lebih memprioritaskan harga benih yang murah, sedangkan yang lain lebih memperhatikan kualitas buah dan daya tahan terhadap hama. Selain itu, faktor ketersediaan benih di pasar lokal dan informasi yang terbatas juga memengaruhi keputusan petani dalam memilih varietas unggul. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi preferensi petani masih perlu diteliti secara mendalam.

Preferensi individual yang bersifat subjektif, yang diukur melalui tingkat kegunaan dari berbagai atribut produk. Peningkatan produktivitas petanian sangat bergantung pada pasokan benih unggul berkualitas tinggi bagi para petani yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil produksi. Varietas benih melon yang sering digunakan petani di Desa Kayulemah Kecamatan Sumberjo Kabupaten Bojonegoro adalah Brajan, Kapal Terbang dan Pertiwi. Penggunaan varietas benih unggul merupakan salah satu input produksi yang memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil panen. Menurut petani, penggunaan varietas benih unggul dapat menghasilkan panen

yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa petani memilih benih sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi (Syamsiah et al.,2015).

Desa Kayulemah Kecamatan Sumberjo, Kabupaten Bojonegoro merupakan desa sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Para petani setempat meyakini bahwa usaha budidaya melon memiliki prospek yang sangat menjanjikan. Hal ini dibuktikan oleh pengakuan sebagai besar petani bahwa kegiatan budidaya melon mampu meningkatkan kesejahteraan mereka, karena keuntungan diperoleh untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Bahkan,sejumlah petani yang sebelumnya menanam padi mulai beralih ke komoditas melon, karena tertarik pada nilai jualnya yang relative lebih tinggi dan menguntungkan.

Berdasarkan dari latar belakang penelitian bertujuan untuk analisis preferensi petani memilih varietas benih melon unggul di Desa Kayulemah Kecamatan Sumberjo Kabupaten Bojonegoro. Akan tetapi sebagai petani melon masih kurang pemahaman terkait benih melon unggul, adanya risiko kegagalan produksi akibat ketidak sesuaian varietas dengan kondisi lahan dan iklim menyebabkan petani harus lebih selektif dalam menentukan pilihan benih. Sebagian petani cenderung memilih benih dengan produktivitas tinggi untuk memperoleh keuntungan maksimal, sementara petani lainnya lebih mempertimbangkan harga benih yang terjangkau,tahan terhadap hama dan penyakit. Perbedaan preferensi tersebut menunjukkan bahwa setiap atribut benih memiliki tingkat kepentingan yang berbeda bagi petani. Oleh karena itu, diperlukan penelitian mengenai preferensi petani terhadap atribut benih melon unggul untuk mengetahui atribut yang paling dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan pemilihan benih melon. Adanya permasalahan tersebut, sehingga dengan penelitian ini diharapka bisa membantu beberapa petani yang masih kurang pemahaman menjadi memahami serta mampu membuat preferensi dalam

memilih benih.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan dalam masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik petani yang ada di Desa Kayulemah, Kecamatan Sumberjo, Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana preferensi petani dalam memilih varietas benih melon unggul di Desa Kayulemah Kecamatan Sumberjo Kabupaten Bojonegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik petani melon di Desa Kayulemah Kecamatan Sumberjo Kabupaten Bojonegoro.
2. Menganalisis atribut apa saja yang menjadi preferensi petani dalam pemilihan varietas benih melon unggul di Desa Kayulemah Kecamatan Sumberjo Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi langkah pertama saya untuk mengabdikan kepada masyarakat.
2. Bagi pembaca sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dengan objek atau topik serupa.
3. Bagi instansi terkait, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan pengambilan keputusan